

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan gambut merupakan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat potensial dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Indonesia merupakan negara keempat setelah Kanada, Uni Soviet dan Amerika Serikat yang memiliki lahan gambut luas. Luas lahan gambut di Indonesia ditaksir 14,95 juta hektar tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua serta sebagian kecil di Sulawesi (Wahyunto *et al* 2014 dalam Masganti dkk 2017). Lingkungan Kampung Jawa Kelurahan Sungai Pakning merupakan sebagian kecil wilayah yang berdiri di atas lahan gambut Provinsi Riau, Pulau Sumatera. Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning khususnya Lingkungan Kampung Jawa memiliki kendala yakni sering terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di lingkungan mereka. Tahun 2015 menjadi tahun terburuk dimana kebakaran hutan dan lahan terjadi di Provinsi Riau. Masyarakat Kampung Jawa yang mayoritas pekerja serabutan dan petani terkendala dalam memperoleh pendapatan serta permasalahan lingkungan yang muncul seperti terancamnya keberadaan flora endemik terhadap isu Karhutla menjadi perhatian khusus untuk diperhatikan akibat adanya bencana kebakaran ini. Untuk itu PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning mengangkat isu lahan gambut tersebut sebagai bentuk kesadaran dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atas berdirinya perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja, tetapi tanggung jawab harus berpijak pada *triple bottom line*, yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungannya (Badjuri A 2011). Lebih lanjut ia juga mengungkapkan bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja sehingga mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka bekerja, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya.

Perusahaan pada dasarnya hanya sekedar menjalankan bisnis dari apa yang mereka perdagangkan atau pun mereka tawarkan jasanya, tetapi menurut (Dehl 1973;11 dalam Novariantio F dkk 2017) menyatakan bahwa sebuah perusahaan (korporasi) di dunia diciptakan dan dapat bertahan bukan semata-mata karena hak khusus yang diberikan oleh negara, namun perusahaan-perusahaan itu ada karena masyarakat mengizinkan mereka untuk ada. Penting bagi perusahaan untuk memikirkan tidak hanya dari persoalan bisnisnya, namun juga harus memikirkan dampak dari bisnis tersebut. Perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat sejatinya dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan berdampak bagi lingkungan sekitar. Untuk itu diperlukan tanggung jawab sosial secara proporsional untuk mencapai keseimbangan antara ekonomi, ekosistem dan sosial (Prajarto N 2014).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Pengaturan bagi perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, bertujuan mewujudkan



pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjalannya hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma serta budaya masyarakat setempat, maka ditentukanlah bahwa perseroan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Marthin dkk 2017).

PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) RU II Dumai merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengolahan hasil bumi berupa minyak bumi dan gas. Perusahaan ini menerapkan beberapa program sebagai kepatuhan serta kesadaran atas berdirinya perusahaan tersebut di tengah-tengah masyarakat dari adanya PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning. Program CSR yang diterapkan salah satunya bertempat di Kampung Jawa yang termasuk dalam kawasan Ring 1 dari perusahaan. PT Pertamina sangat mengedepankan program yang sesuai dengan keadaan lingkungan tersebut dan memberdayakan masyarakat sesuai dengan apa yang menjadi masalah melalui usulan masyarakat maupun *Social Mapping* (Kajian Sosial) yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Permasalahan lahan gambut yang dipandang tidak memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar ternyata mampu meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar, mencakup aspek sosial dan lingkungannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Terdapat beberapa rumusan masalah yang tersusun. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Program apa yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning terhadap masyarakat Kampung Jawa (Kampung Gambut Berdikari) dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat yang ada di Kampung Jawa?
2. Bagaimana kesesuaian dan pencapaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kampung Jawa oleh PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan di PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning pada pelaksanaannya bertujuan untuk :

1. Menguraikan, menganalisis serta memahami Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kampung Jawa oleh PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning.
2. Mengevaluasi kesesuaian dan pencapaian serta menyampaikan saran berdasarkan kajian pada kendala Program *Corporate Social Responsibility* di Kampung Jawa oleh PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning.



1.4 Manfaat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1.4.1 Terhadap Mahasiswa

- 1 Menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu dan pengalaman kerja di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- 2 Mendapatkan gambaran yang aplikatif terhadap fakta dan keadaan lapangan serta dapat menyelaraskan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning.

1.4.2 Terhadap Perusahaan

- 1 Menciptakan Kerja Sama yang saling menguntungkan antara Instansi terkait tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yaitu PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
- 2 Perusahaan telah mendukung dalam mempersiapkan masa depan bangsa dan mencetak individu yang memiliki kemampuan serta kompetensi di bidangnya.

1.4.3 Terhadap Sekolah Vokasi

- 1 Mempererat relasi kerja sama antara perguruan tinggi, perusahaan dan masyarakat
- 2 Mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan yakni penulis melakukan observasi terhadap keadaan umum di PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning. Pelaksanaan kegiatan PKL mencakup kegiatan yang diikuti penulis sesuai dengan instruksi pembimbing lapangan. Selama proses kegiatan dilakukan di Kantor Induk PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning dan di lapangan terutama di Kampung Jawa. Penulis melakukan peninjauan dan observasi terhadap keadaan umum perusahaan, serta melakukan studi terkait penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pembahasan mengenai analisis, uraian serta kesesuaian dan pencapaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Jawa oleh PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning.

